

PROBLEMATIKAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI SYAIKH ZAINUDDIN NW ANJANI LOMBOK TIMUR

Rulyandi

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

Email: rulyandimpd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani. (2) problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani. (3) solusi untuk menyelesaikan problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini terdapat beberapa kendala atau problem diantaranya; mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, kurangnya siswa dalam menerima pembelajaran tematik, dan dalam hal penilaian. Dari adanya kendala tersebut juga terdapat solusi yaitu dengan melakukan komunikasi dan kerja sama yang baik dari guru dengan kepala madrasah, guru dengan sesama guru, guru dengan siswa. Selain itu, dari pihak madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan khusus seperti Bimtek untuk guru-guru dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam penggunaan IT dan dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Problematika guru, pembelajaran tematik.*

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan dalam beberapa peraturan diantaranya dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian disempurnakan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2013 pada pasal 1 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu Peraturan.¹

Mengoptimalkan proses pembelajaran Guru dituntut memahami berbagai model, pendekatan, dan teknik pembelajaran. Melalui pembelajaran terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima dan menyimpan konsep dari apa yang ia pelajari. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi peserta didik. Kurikulum 2013 mengakomodir keseimbangan antara *softskills* dan *hard skills*. Kompetensi ini dikembangkan melalui pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan dengan pendekatan sains (pendekatan ilmiah) atau yang sering disebut dengan *saintific approach* dimana

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

informasi yang diperoleh peserta didik dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai informasi dari hasil observasinya sendiri.

Penerapan model pembelajaran tematik di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani mengalami berbagai macam kendala dan keluhan dari pada guru, yang menjadi penghambat proses pembelajaran. Hal ini bisa muncul dari dalam guru dengan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan memperhatikan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Problematika Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani Segaet.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.² fokus dalam penelitian ini adalah Problematika Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik, Sedangkan Sasaran penelitian atau yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum dan Guru Kelas di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani . Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain dengan cara: observasi yang dilakukan terhadap problematika pembelajaran Tematik di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani, wawancara mendalam yang dilakukan kepada tiga orang yaitu, kepala madrasah, WAKA kurikulum dan Guru kelas; dan analisis dokumen. Teknik cuplikan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Data penelitian dianalisis menggunakan model analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani

Penerapan model pembelajaran tematik, terdiri dari 3 tahap yang diperlukan oleh seorang guru. 3 tahap tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.³

² Lexi J, Moleong. 2007 .*Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT .Remaja Rosdakarya.

³ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara. (2010), hlm 45

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru harus mempersiapkan hal-hal sebelum menyampaikan model pembelajaran tematik. Hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya:

a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan aturan pada kurikulum 2013, yang isinya paling sedikit memuat: identitas sekolah / madrasah, mata pelajaran / tema, kelas / semester, alokasi waktu, KI, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan, media, alat, bahan, dan sumber belajar.⁴

Namun, pada kenyataannya guru biasanya dalam menyiapkan RPP tidak murni membuat sendiri, akan tetapi menggunakan internet sebagai pendukung untuk memudahkan guru dalam mempersiapkan RPP.

b. Menyiapkan media pembelajaran

Selain perlu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru juga perlu menyiapkan media yang akan digunakan dalam menyampaikan model pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tema dan subtema yang akan dipelajarari. Menurut Bapak Efendi dalam hal media pembelajaran merasa kesulitan karena media yang disediakan madrasah belum bisa memadai, jadi hal ini salah satu penghambat dalam menerapkan model pembelajaran tematik.⁵

Oleh karena itu, salah satu faktor penghambat dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 adalah mengenai sumber belajar, sarana dan prasarana dan media yang kurang memadai dalam mendukung berjalannya penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

c. Menyiapkan sumber belajar

Sumber belajar sangat penting dalam mendukung pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013. Dengan sumber belajar seorang guru dapat dengan mudah menyampaikan tema yang akan dipelajari, selain itu siswa juga lebih mudah menangkap penjelasan guru. Namun pada penerapan

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2015), hlm. 77

⁵ Uum Murfiah. *Pembelajaran Terpadu (Teori & Praktik Terbaik di Sekolah)*, Bandung: PT Refika Aditama. (2017), hlm. 42

model pembelajaran tematik di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani sumber belajar yang digunakan masih sangat kurang.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pembelajaran model pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dibagi dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.⁶

3. Tahap penilaian atau evaluasi

Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah penilaian autentik yang terdiri dari beberapa penilaian.⁷ Guru melakukan penilaian terhadap siswa bukan hanya dilihat dari hasil belajar siswa namun juga selama proses pembelajaran⁸. Hal itu sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengenai hasil penilaian dan proses pembelajaran yang menyatakan bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa melalui 3 aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum 2013 sangat dirasakan oleh pihak madrasah sehingga untuk menerapkannya agak sulit. Dimana kendala tersebut diungkapkan oleh salah satu guru MI Syaikh Zainuddin NW Anjan.

“sebenarnya kami sebagai guru kurang siap dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini, karena madrasah sendiri masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari sarana dan prasarana maupun sumber belajar dan media lainnya”.

“Solusi yang kami lakukan yaitu pertama mengadakan evaluasi sesama guru dan kepala madrasah, untuk sumber belajarnya dan media lainnya sementara waktu kami menggunakan media seadanya dan sumber lainnya mengambil diinternet, selanjutnya masalah waktu madrasah mengadakan Bimbel atau Les dan ekstrakurikuler lainnya, dan solusi untuk siswa untuk siswa kami sebagai guru harus banyak belajar dan lebih kreatif lagi dalam menerapkan pembelajaran tematik”.

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya. (2014), hlm. 34

⁷ Tutik Rachmawati, *Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Online) <http://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/menuutama/edukasi/991-tutik-rachmawati>, diunduh 29-06-2020. (2016), hlm. 45

⁸ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta, cv. (2014), hlm. 24

B. Problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani dan mendapat informasi atau data melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka kurikulum dan salah satu Guru Wali kelas tiga dan Guru Wali kelas dua. Menurut hasil wawancara terdapat beberapa problem yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Selain itu peneliti juga mengambil dokumentasi dan mendapat dokumentasi dari sekolah, peneliti mendapatkan informasi mengenai problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Problematika dalam menerapkan model pembelajaran tematik di MI Syaikh Zainuddin NW Anjani walaupun baru berlangsung dua tahun karena keterbatasan media dan sumber belajar sehingga masih dalam proses penyesuaian, dan kesiapan gurupun masih kurang. Seperti yang di ungkapkan Guru MI Syaikh Zainuddin Nw Anjan.

“karena baru menerapkan model pembelajaran tematik sehingga mindset guru sudah takut, dan merasa sulit, dan adanya guru yang malas untuk mencari informasi selain dibuku, adanya penilaian yang berbeda dari kurikulum 2013, input nilai yang menggunakan aplikasi sehingga guru merasa kesulitan karena masih terbiasa menggunakan manual atau tulis tangan”.

Dilihat dari kendala yang ada mengenai persiapan dalam sarana prasarana yang kurang memadai, seperti pemilihan metode, sumber belajar yang kurang, sehingga guru dan siswa merasa kesulitan dan pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Pelaksanaan model pembelajaran tematik yang merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran membuat guru lebih banyak memerlukan waktu, hal itu menjadikan guru tidak bisa meninggalkan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik. Seperti yang diungkapkan guru MI Syaikh Zainuddin Nw Anjan

“faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diantaranya mengenai waktu, karena dalam menyampaikan model pembelajaran tematik membutuhkan waktu yang lama, sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena model pembelajaran mengharuskan siswa untuk dapat mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba dan mengkomunikasikan, namun masih terus membutuhkan bimbingan dari guru, serta minat baca anak yang masih rendah”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa problematika yang dialami oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani yaitu:

1. Sarana dan prasaran yang kurang memadai seperti media dan sumber belajar.
2. Dalam tahap penilaian karena berbeda dari kurikulum 2013 input nilai yang menggunakan aplikasi sehingga guru merasa kesulitan karena masih terbiasa menggunakan manual atau tulis tangan.
3. Siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena model pembelajaran tematik mengharuskan siswa untuk dapat mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba dan mengkomunikasikan, namun masih terus membutuhkan bimbingan dari guru serta minat baca anak yang masih rendah.

C. Solusi untuk mengatasi problematika dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani .

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dilihat dari adanya beberapa problematika yang dialami oleh guru, juga terdapat solusi untuk mengurangi adanya problem-problem tersebut. Dari adanya kendala-kendala tersebut juga terdapat solusi yang dapat mengurangi adanya tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah MI Syaikh Zainuddin Nw Anjan bahwa:

“Madrasah berusaha memfasilitasi buku-buku pendukung, selain itu madrasah juga mengadakan pelatihan untuk guru dalam hal IT seperti Bimtek, karena masing-masing guru memiliki pengetahuan teknologi yang masih rendah, sehingga dengan diadakan training mengenai penggunaan IT, maka akan menambah pengetahuan guru”.

Solusi lain dalam mengatasi problem mengenai pemilihan metode yang harus selalu inovasi, pembelajaran yang selalu berinovasi, waktu pembelajaran yang lama, guru yang memiliki tugas selain mengajar, serta harus selalu menyiapkan RPP yaitu dengan melakukan seperti adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dari guru dengan kepala madrasah, guru dengan sesama guru, guru dengan siswa untuk meningkatkan mutu pengetahuan yang dimiliki oleh guru seperti yang diungkapkan oleh guru MI Syaikh Zainuddin Nw Anjan.

“Dengan adanya kendala-kendala tersebut , maka solusi untuk mengatsi kendala tersebut diantaranya, harus ada komunikasi antar guru dengan kepala madrasah, guru dengan guru, maupun guru dengan siswa dengan adanya komunikasi yang bisa saling berbagi imformasi dan pengetahuan untuk evaluasi kedepannya, menjalin kerja sama yang baik dengan warga

sekolah dan orang tua, selain itu solusi juga ada pada pribadi guru masing-masing yang mampu untuk berinovasi, dan bagaimana caranya untuk bisa memiliki pengetahuan yang luas, dan inovasi dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013”.

Selain itu, guru juga tidak hanya mengandalkan sumber pegangan guru saja, namun guru juga harus dapat memanfaatkan IT untuk meningkatkan informasi yang dimiliki guru, namun masing-masing guru memiliki pengetahuan yang berbeda-beda dalam penggunaan IT, seperti dalam menggunakan aplikasi penilaian, maka dari pihak madrasah mengadakan pelatihan-pelatihan khusus untuk guru-guru dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam penggunaan IT dan dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Selain itu, “Solusi yang dilakukan yaitu pertama mengadakan evaluasi sesama guru dan kepala madrasah, untuk sumber belajarnya media lainnya sementara waktu guru menggunakan media seadanya dan sumber lainnya mengambil diinternet, selanjutnya masalah waktu madrasah mengadakan Bimbel atau Les dan ekstrakurikuler lainnya, dan solusi untuk siswa sebagai guru harus banyak belajar dan lebih kreatif lagi dalam menerapkan pembelajaran tematik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani , bahwa:Penerapan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di MI Syaikh Zainuddin Nw Anjani sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, namun belum maksimal. Guru dalam menyampaikan pembelajaran masih terdapat kendala yang dialami guru dan membuat pembelajaran kurang maksimal. Namun dari guru dan sekolah tetap berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang sudah menjadi ketetapan. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Problematika guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 tersebut yaitu, kurangnya kesiapan guru dan sekolah dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya dalam menerima pembelajaran tematik. Selain itu juga, guru memerlukan banyak waktu dan mengeluarkan banyak tenaga dalam melaksanakan model pembelajaran tematik dan model pembelajaran tematik berbeda dengan kurikulum sebelumnya sehingga guru masih mengalami kesulitan.

2. Solusi untuk mengatasi adanya problematika guru dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Dari adanya kendala-kendala tersebut juga terdapat solusi yang dapat mengurangi adanya kendala yang dialami oleh guru, solusi yang dilakukan yaitu:

- a. Adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dari guru dengan kepala madrasah, guru dengan sesama guru, guru dengan siswa untuk meningkatkan mutu pengetahuan yang dimiliki oleh guru.
- b. Guru tidak hanya mengandalkan sumber pegangan guru saja, namun guru harus dapat memanfaatkan IT untuk meningkatkan informasi yang dimiliki oleh guru.
- c. Pihak madrasah mengadakan Bimtek untuk guru-guru dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam penggunaan IT dan dalam meningkatkan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta, cv.
- Lexi J, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tutik Rachmawati. 2016. *Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Online) <http://www.vedcmalang.com/ppp/ptkboemlg/index.php/menuutama/edukasi/991-tutik-rachmawati>, diunduh 29-06-2020.
- Uum Murfiah. 2017. *Pembelajaran Terpadu (Teori & Praktik Terbaik di Sekolah)*, Bandung: PT Refika Aditama.